KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa
Vol.4, No.4 Agustus 2026
e-ISSN: 3025-5465; p-ISSN: 3025-7964, Hal 142-153
DOI : https://doi.org/10.61722/jipm.v4i4.2579

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-1 SMP Yas'A Sumenep

OLIVIA ANANDA
Universitas PGRI Sumenep
ABELIA NUR HIKMAH
Universitas PGRI Sumenep
FATIMIYAH RATU IZZAHROH
Universitas PGRI Sumenep
AISYAH
Universitas PGRI Sumenep
Abdul Wahab
Universitas PGRI Sumenep

Penulis Korespondensi: abeliyanurhikmah@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the writing ability of procedural texts of class VII-1 students of Yas'a Junior High School, Sumenep. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The research subjects were 10 students. The data collection technique was carried out through a procedural text writing test with the theme "How to Make Instant Noodles". The assessment was based on five aspects, namely the suitability of content and theme, completeness of text structure, sequence of steps, use of linguistic rules, and spelling and punctuation. Data were analyzed using descriptive statistical techniques in the form of calculating the average value (mean), the highest and lowest values, frequency, and percentage of each category. The results showed that the average value of students' procedural text writing ability was 82.5 which is included in the good category. The highest value obtained by students was 95, while the lowest value was 70. Based on the assessment categories, 2 students (20%) were in the very good category, 7 students (70%) were in the good category, and 1 student (10%) was in the sufficient category. Thus, the writing ability of procedural texts of class VII-1 students of Yas'a Junior High School, Sumenep is classified as good.*

Keywords: *writing skills, procedural text, descriptive statistics.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-1 SMP Yas'a Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Received Juni , 2026; Revised Juni, 2026; Accepted Agustus, 2026
***ABELIA NUR HIKMAH**,*abeliyanurhikmah@gmail.com*

Subjek penelitian berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks prosedur dengan tema "Cara Membuat Mi Instan". Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu kesesuaian isi dan tema, kelengkapan struktur teks, keruntutan langkah-langkah, penggunaan kaidah kebahasaan, serta ejaan dan tanda baca. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berupa perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi dan terendah, frekuensi, serta persentase setiap kategori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa sebesar 82,5 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 70. Berdasarkan kategori penilaian, sebanyak 2 siswa (20%) berada pada kategori sangat baik, 7 siswa (70%) berada pada kategori baik, dan 1 siswa (10%) berada pada kategori cukup. Dengan demikian, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-1 SMP Yas'a Sumenep tergolong baik.

Kata Kunci: kemampuan menulis, teks prosedur, statistik deskriptif.

1. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, baik secara tulis maupun lisan. Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwasanya keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan Salsabila, R et all (2024:76) yang menyatakan bahwasannya dari keempat keterampilan dengan kategori yang memuat *basic literacy*, *technical skill*, *interpersonal skill* dan *problem solving*, maka keterampilan menulis termasuk pada kategori basic literacy skill sehingga keterampilan tersebut pasti akan dimiliki oleh setiap prang. Dari keempat keterampilan tersebut, dalam penelitian ini kita akan berfokus pada satu kerampilan saja, yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis adalah kegiatan yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi secara tulisan, melainkan juga sebagai media untuk mengembangkan ide, gagasan dan kreativitas siswa. Hal inii sejalan dengan Simatupang, Y.JR (2020:191) yang menyatakan bahwasannya menulis adalah suatu legiatan penyampaian pesan, gagasan, perasaan dan informasi kepada orang lain. Untuk menyalurkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, maka harus didukung dengan ketepatan bahasa, pemilihan kosa kata dan penggunaan ejaan. Tulisan yang berkualitas dilatar belakangi oleh

pemikiran rasional dan aktivitas penalaran yang baik. Berdasarkan hal ini, seorang penulis diharapkan mampu dalam mengembangkan cara berpikir rasional. Pada dasarnya, kemampuan menulis adalah proses, dengan artian semakin banyak melakukan latihan menulis maka semakin baik pula siswa mampu menulis dengan pemilihan diksi serta struktur bahasa yang sesuai. Oleh karena itu, dalam menulis memerlukan latihan yang berkelanjutan agar dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan menulis perlu dilatih sejak dini agar siswa mampu mengungkapkan gagasan secara runtut dan logis.

Dalam kurikulum bahasa Indonesia tingkat SMP, salah satu jenis teks yang harus dipelajari oleh siswa adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan untuk melakukan suatu kegiatan secara sistematis. Kemampuan menulis dalam teks prosedur dapat dikatakan sangat penting karena dapat melatih siswa untuk berpikir runtut, logis dan terstruktur. Namun, jika mengaca terhadap realitanya kemampuan menulis teks prosedur siswa masih tergolong dibawah rata-rata. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah secara runtut, penggunaan bahasa yang tepat, serta penerapan kaidah kebahasaan yang belum sesuai dengan pedoman. Hal ini sejalan dengan Hariyati, A (2020: yang menyatakan bahwasannya keterampilan menulis teks prosedur kompleks harus diperhatikan karena sangat berperan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur di dalamnya harus termuat perasaan tertarik, sehingga menciptakan model pembelajaran yang menarik.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang di lakukan oleh penulis saat ini. Penelitian yang pertama menurut (Simatupang Y.J 2020) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pair check kemampuan menulis teks prosedur dapat dikatakan kurang, sehingga dengan penelitian menggunakan model pembelajaran tersebut keterampilan menulis teks prosedur dapat meningkat secara signifikan. Tentu hal ini menjadi peluang terhadap penelitian yang sedang dilakukan, karena pada penelitian terdahulu

menggunakan model pembelajaran pair check atau berkelompok, sedangkan pada penelitian ini dilakukan secara individu. Penelitian kedua dilakukan oleh (usman , Susilawati,E, 2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur". Kesenjangan dengan penelitian ini terletak di model yang digunakan serta metode dalam memperoleh pengukuran kemampuan teks prosedur siswa. Penelitian ketiga dilakukan oleh (Aldifron, et al. 2022) yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran Demonstrasi Bisu dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur" dengan hasil penelitian bahwasannya model demonstrasi bisu sangat efektif diterapkan dalam keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang. Letak kesenjangan dengan penelitian yang dilakukan adalah berada pada tingkat sekolah yang berbeda pada saat melakukan penelitian. Berdasarkan pemaran tersebut, Dari ketiga penelitian sebelumnya, kami tertarik untuk meneliti tentang kemampuan teks prosedur kepada siswa kelas VII-1 Yas'A Sumenep yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa disana bisa menyusun teks prosedur dengan baik dan terstruktur.

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan latar belakang yang disusun, maka penelitian ini menggunakan kajian teori sebagai berikut:

A. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang memiliki urgensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, pengalaman serta informasi kepada orang lain dengan bentuk tulisan. Menulis adalah kegiatan yang bukan hanya sekedar menyampaikan ide/gagasan melalui kata – kata, melainkan juga membutuhkan kemampuan berpikir di dalamnya secara sistematis guna pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan Mahasiswa, PGSD C. (2024) yang menyatakan bahwasannya keterampilan menulis adalah sebuah keterampilan dalam merangkai kata – kata menjadi sebuah karya. Keterampilan tersebut membutuhkan latihan yang terus-menerus

agar siswa mampu menyampaikan ide secara sistematis dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Dengan demikian, keterampilan menulis penting untuk dikuasai setiap individu terutama peserta didik, namun hal ini tidak hanya berlaku dalam ranah pendidikan, melainkan juda dalam kehidupan sehari – hari dengan menggunakan tulisan sebagai media penyampaiannya (Susilawati, E & Usman 2021). Di sisi lain, zazrianita, F dkk (2024) menyatakan bahwa salah hsatu keterampilan yang sulit dalam penguasannya adalah keterampilan menulis, maka dengan ini keterampilan tersebut menuntu untuk adanya latihan yang membutuhkan ketelian dan kecerdasan.

B. Teks prosedur

Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di tingkat SMP adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah – langkah untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan agar pembaca dapat mengikuti petunjuk tersebut secara tepat dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan Zasrianita, F et all (2024:21) yang meyatakan bahwasannya teks prosedur adalah teks yang berisis cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diharapkan.

Teks prosedur memiliki struktur yang terdiri atas tujuan, langkah – langkah dan penegasan ulang (opsional). Tujuan mencangkup informasi mengenai hasil atau aktivitas yang ingin dicapai, sedangkan langkah – langkah menjelaskan serangkaian tahapan yang perlu dilaksanakan secara berurutan. Penyusunan struktur ini harus dilakukan secara teratur agar pembaca dapat menngkap maksud dari teks dengan baik. Di samping memiliki struktur, teks prosedur juga memiliki ciri kebahasaan seperti, penggunaan kata kerja imperatif, penggunaan konjungsi temporal (misalnya kemudian, setelah itu), serta penggunaan kalimat yang jelas dan efektif.

Menurut Khoerunnisa, E et all (2019: 517) yang menyatakan bahwasannya teks prosedur adalah teks yang berisi langkah – langkah atau tahapan dalam melakukan sesuatu hal baik melakukan kegiatan tertentu maupun membuat

sesuatu yang disajikan secara berurutan, teks prosedur terdapat tiga macam yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks, dan teks prosedur protocol dengan struktur teks prosedur terdiri dari bagian tujuan, bagian bahan/alat dan bagian langkah – langkah.

C. Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Kemampuan menulis teks prosedur merupakan kemampuan siswa dalam menyusun teks yang berisi langkah – langkah secara runtut, logis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hal ini sejalan dengan Siregar, E et al (2025) yang menyatakan bahwasanya keterampilan menulis teks prosedur bukan hanya mengasah keterampilan menulis, melainkan juga dalam berpikir secara sistematis.

Kemampuan ini dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi dengan tema, kelengkapan struktur, keruntutan langkah – langkah, pengunaan kaidah kebahasaan, serta ejaan & tanda baca. Dengan demikian, kemampuan menulis teks prosedur tidak hanya menuntut siswa untuk memahami, tetapi juga mampu mengorganisasi gagasan dan menggunakan bahasa secara tepat dan terstruktur.

Dari beberapa aspek tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Semakin baik kemampuan siswa dalam mengembangkan isi, struktur dan dalam menggunakan kaidah kebahasaan, maka dapat dikatakan pula semakin baik kualitas teks prosedur yang dihasilkan. Oleh akrena itu, penilaian terhadap aspek tersebut dianggap mampu dalam memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis teks prosedur.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan menulis teks prosedur siswa secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Yas'a Sumenep yang berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks prosedur dengan tema tertentu, yaitu "cara membuat mie instan".

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tugas menulis dengan rubrik penilaian yang mencakup beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi, struktur teks, dan kesesuaian dengan kaidah kebahasaannya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung nilai rata – rata (mean), persentase, serta mengelompokkkan hasil penilaian ke dalam kategori tertentu seperti, baik, cukup dan kurang. Sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan menulis teks prosedur siswa secara keseluruhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian, kemampuan menulis teks prosedur siswa menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar siswa telah mampu menuliskan langkah-langkah sesuai dengan topik yang diberikan. Selain itu, siswa juga sudah dapat menyusun teks prosedur secara runtut meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa dan ejaan.

Berikut rubrik penilaian yang digunakan siswi SMP Yas'A dalam menulis teks prosedur:

A. Rubrik penilaian

No.	**Aspek yang dinilai**	**Skor maksimal**
1.	Kesesuian isi & tema	4
2.	Kelengkapan struktur teks	4
3.	Kerunrutan langkah – langkah	4
4.	Pengguanaan kaidah kebahasaan	4
5.	Ejaan dan tanda baca	4
	Total	20

Dari rubrik penilai tersebut, maka berikut skor yang diperoleh siswi SMP Yas'a:

Nama	1	2	3	4	5	Total
Elisa Nur S.	4	4	4	4	3	19
Nur Fitri F.	4	4	4	4	3	19
Naurel Waroh Z.N	4	3	3	3	3	16
Nurul Fitri Y.	4	2	4	4	3	17
Mery Yasmin	4	4	3	3	3	17
Diana iis I.	4	4	4	3	2	17
Mutiara S.A.R	4	2	3	3	2	14
Marsyalya D.F	4	4	4	2	2	16
Carolina A. El. F	4	2	4	3	2	15
Ilma R.	4	3	3	3	2	15

Keterangan: angka 1 = kesesuian isi dan tema

2 = kelengkapan struktur dengan tema

3 = keruntutan langkah – langkah

4 = penggunaan kaidah kebahasaan

5 = ejaan dan tanda baca

Setelah mengetahui skor yang diperoleh setiap siswa, maka kemudian mengubah skor menjadi nilai, dengan rumus Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$

B. Nilai

Nama	Skor	Nilai
Elisa Nur S.	19	95
Nur Fitri F.	19	95

Naurel waroh Z.N	16	80
Nurul Fitri Y.	17	85
Mery Yasmin	17	85
Diana Iis I.	17	85
Mutiara S.A.R	14	70
Marsyaliya D.F	16	80
Carolina A. El.F	15	75
Ilma R.	15	75

C. Menentukan kategori

Kategori yang digunakan sebagai berikut:

Interval nilai	**Kategori**
86 – 100	Sangat baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

Maka, berikut ketegori siswi SMP Yas'a

Nama	**Nilai**	**Kategori**
Elisa Nur S.	95	Sangat baik
Nur Fitri F.	95	Sangat baik
Naurel waroh Z.N	80	Baik
Nurul Fitri Y.	85	Baik
Mery Yasmin	85	Baik
Diana Iis I.	85	Baik

Mutiara S.A.R	70	Cukup
Marsyaliya D.F	80	Baik
Carolina A. El.F	75	Baik
Ilma R.	75	Baik

Dari tabel inilah, kami dapat menghitung rata – rata (mean), nilai tertinggi dan terendah, frekuensi tiap kategori dan persentase tiap kategori.

1) Rata – rata (mean)

Rumus = $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Rata – rata = $\frac{95+95+80+85+85+85+70+80+75+75}{10}$

= 82,5

Jadi rata – rata nilai siswi SMP Yas'a adalah 82,5.

2) Nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi dari penelitian ini adalah 95 yang diraih oleh dua orang siswi, sedangkan nilai terendah adalah 70.

3) Frekuensi Tiap Kategori

a) Sangat baik (86 – 100)

95, 95

Frekuensi = 2

b) Baik (71 – 85)

75, 75, 80, 80, 85, 85, 85

Frekuensi = 7

c) Cukup (56-70)

70

Frekunsi = 1

d) Kurang (≤ 55)

0

4) Persentase tiap kategori

Rumus : p = $\frac{f}{n} \times 100$

a) Sangat baik p = $\frac{2}{10} \times 100\%$ = 20%

b) Baik p = $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$

c) Cukup p = $\frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai tertinggi siswi adalah 95 dan nilai terendah 70. Nilai rata – rata keterampilan menulis teks prosedur siswi kelas VII – I sebesar 82,5 yang termasuk dalam kategori baik. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik dengan frekuensi 7 siswi (70%), diikuti kategori cukup sebanyak 1 siswi (10%) dan kategori snagat baik sebanyak 2 siswi (20%).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-1 SMP Yas'a Sumenep tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa sebesar 82,5. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 70. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik dengan jumlah 7 siswa (70%). Selain itu, terdapat 2 siswa (20%) yang berada pada kategori sangat baik dan 1 siswa (10%) berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu menulis teks prosedur sesuai dengan tema yang diberikan, menyusun langkah-langkah secara runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang cukup baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan pada aspek ejaan, tanda baca, dan penggunaan bahasa yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut. guru, diharapkan dapat memberikan latihan menulis teks prosedur secara berkelanjutan agar kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks dan menggunakan kaidah kebahasaan semakin meningkat. Bagi siswa, diharapkan lebih sering berlatih menulis berbagai jenis teks, khususnya teks prosedur, sehingga kemampuan menulis dapat berkembang dengan lebih baik. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan berbagai kegiatan literasi yang mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak

atau menggunakan variabel yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa.

DAFTAR REFERENSI

Aldifron, et al. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Demonstrasi Bisu dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra. 1(1).

Hariyanti, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Kelas X DPIB 1 di SMK Negeri 2 Ciamis

Khoerunnisa, E et all. (2019). Super Compelete. Depok : Sahabat Pelajar Cerdas.

Mahasiswa PGSD C. (2024). Aneka Inovasi Pembelajaran Dari Studi Kepustakaan. Uwais Inspirasi Indonesia.

Salsabila, E et al. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Jurnal Of Elementary Eduction. 7(1). 76.

Simatupang, Y.JR. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check. Jurnal Metamorfosa. 8(2).

Siregar, E. (2025). Pengaruh Video Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa SMK. Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra.13(1). 24.

Usman & Susilawati, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. 2(1).

Zasrianita, F et all. (2024). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. 1(1). 21.